

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Teori Stakeholders

Teori Stakeholder merupakan sebuah sudut pandang kapitalisme yang berfokus pada hubungan yang harus saling berkaitan antara usaha dengan pelanggan, supplayer, pemodal maupun dari pihak lain yang terlibat dalam sebuah organisasi (Subroto, Vivi Kumalasari ; Endaryati, 2019).

2.1.2 Analisis Fundamental

Analisis fundamental merupakan sebuah teknik analisis yang dilakukan dengan cara mengevaluasi aset berdasarkan dengan data-data yang bersifat ekonomi, keuangan, dan faktor ekternal yang dapat mempengaruhi sebuah nilai dasar atau intrinsik suatu aset (Nurmiati, 2024). Dalam analisis fundamental ini memiliki tujuan untuk menemukan nilai intrinsic dari sebuah aset yang dapat menjadi indikator apakah harga aset tersebut saat ini termasuk undervalued atau overvalued (Nurmiati, 2024).

2.1.3 Profitabilitas

Ratio Profitabilitas merupakan sebuah rasio yang digunakan oleh perusahaan untuk menilai apakah perusahaan ini efektif atau tidak dalam memperoleh sebuah laba. Indikator yang sering digunakan dalam menilai prospek sebuah perusahaan ada dua rasio profitabilitas yang utama yaitu : *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).

Return On Assets (ROA) merupakan salah satu dari rasio profitabilitas yang menggambarkan bagaimana perusahaan dalam memanfaatkan aset dalam mendapatkan laba. Berikut rumus yang dapat digunakan dalam menghitung ROA :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang memberikan gambaran bagaimana perusahaan dalam memanfaatkan modal yang dimiliki dalam mendapatkan laba, yang dapat diperoleh dari pemegang saham. Berikut rumus yang dapat digunakan dalam menghitung ROE

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2.1.4 Return Saham

Return saham merupakan sebuah imbalan atau pengembalian yang diperoleh individu maupun perusahaan dari aktivitas investasi, tinggi rendahnya sebuah return saham akan mempengaruhi kinerja investasi dimasa yang akan datang. Dilain sisi Return juga dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh oleh para investor dari sebuah investasi, return tersebut dapat berupa return realisasi (realized return) yaitu sebuah return yang telah terjadi atau return ekspektasi (expected return) yaitu return yang diharapkan dapat memberikan keuntungan di masa yang akan datang (Almira; Ni Putu Alma Kalya, 2020). Dalam menghitung tingkat return dalam sebuah investasi para investor dapat menghitung dengan menggunakan rumus *Earning Per Share* (EPS) berikut ini

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba Bersih} - \text{Dividen}}{\text{Jumlah Lembar Saham Beredar}}$$

2.1.5 Valuasi Harga Saham

Valuasi Saham Adalah sebuah proses perhitungan yang dilakukan terhadap harga saham suatu perusahaan untuk mengetahui apakah harga saham tersebut sesuai dengan nilai intrinsiknya atau tidak (Perdana & Horman, 2022). Oleh karena itu rumus dalam penentuan harga saham dapat menggunakan rumus *price book value* yaitu:

$$\text{Price Book Value} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

2.1.6 Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan sebuah keputusan yang diambil oleh manajemen untuk menentukan besarnya suatu laba yang akan dibagikan kepada

para pemegang saham dalam bentuk dividen atau laba yang ditahan. Tujuan dari laba ditahan yaitu untuk kegiatan investasi perusahaan dimasa yang akan datang, (D. Fitriana, 2022). Dalam pengukurannya kebijakan dividen dapat diukur dengan menggunakan ratio *dividen payout ratio*. Oleh karena itu rumus yang dapat digunakan yaitu :

$$\text{Dividen Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu

2.2.1 Mahdi Hendrich (2020)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti seberapa besar kedua variabel tersebut yaitu ROA dan ROE terhadap harga saham khususnya pada perusahaan manufaktur jenis “*Consumer Goods*” yang terdaftar di bursa efek Indonesia, Bursa Efek Malaysia & Bursa Efek Thailand. Peneliti mengambil data tersebut karena belum ada yang meneliti seberapa pengaruh ROA dan ROE terhadap harga saham sampai tingkat ASEAN serta belum ada yang melakukan penelitian relevan sebelumnya hingga tingkat ASEAN. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan industry manufaktur jenis *consumer goods* yang go public dan aktif di Bursa Efek Indonesia, Bursa Malaysia, dan *The Stock Exchange of Thailand* untuk tahun 2017-2019 dengan jumlah populasi sebanyak 90 Perusahaan. Dalam pengambilan sampel penulis menggunakan teknik *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan teknik analisis data mencakup uji asumsi klasik, regresi, koefisien determinase, dan Uji F. Dalam penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di negara Indonesia.

2.2.2 Mohamad Rizal Nur Irawan, Iva Milatul Chanifah, dan Eka Fais Wahyuli (2021)

Pada penelitian ini penulis mengambil perusahaan industri otomotif sebagai sampel, karena pada industry otomotif di bursa efek Indonesia merupakan salah

satu perusahaan yang cukup diandalkan di Indonesia. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 13 populasi perusahaan industry manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016-2018 dengan menggunakan teknik sampling yaitu metode *purposive sampling*. Maka dari itu sampel yang menjadi sampel sebanyak 4 perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang meliputi data laporan keuangan publikasi tahunan dan data harga saham dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode Observasi dan Dokumenter. Data dalam penelitian di analisis menggunakan metode statistic deskriptif dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini adalah likuiditas berpengaruh negatif terhadap harga saham, kebijakan dividen berpengaruh harga saham, profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham

2.2.3 Mohammad Sahel Mansur, Triska Dewi Pramitasari, Ida Subaida (2024)

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh EPS, DPS, dan NPM terhadap harga saham pada perusahaan Sub Sektor Energi yang terdaftar di BEI periode 2019-2023 dengan nilai perusahaan sebagai variabel moderating. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini mengambil sebanyak 82 perusahaan subsektor energi dengan menggunakan software smart PLS sebagai metode analisis data. Hasil dari penelitian ini adalah EPS berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, DPS berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap harga saham, NPM berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap harga saham, Nilai perusahaan secara positif signifikan memoderasi pengaruh EPS terhadap harga saham.

2.2.4 Yulia Pebrianti (2020)

Harga saham merupakan sebuah harga penutupan pada pasar saham selama periode pengamatan untuk setiap jenis saham yang dijadikan sampel dan pergerakannya senantiasa diamati oleh para investor. Populasi dalam penelitian ini mengambil sebanyak perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan ber-index LQ 45. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji asumsi klasik, koefisien korelasi, uji hipotesis, dan koefisien determinasi dengan hasil penelitian ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, ROE

berpengaruh signifikan terhadap harga saham, EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham, DPR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dan Yield tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Sampel	Hasil Penelitian
Mahdi Hendrich (2020)	Pengaruh Return On Aset (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indonesia Periode 2017-2019	- ROA - ROE - Harga Saham - Manufaktur	45 Perusahaan Manufaktur jenis <i>consumer goods</i> yang tercatat di bursa efek indonesia	- Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) secara simultan berpengaruh positif terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur di Negara Indonesia
Mohamad Rizal Nur Irawan, Iva Milatul Chanifah, dan Eka Fais Wahyuli (2021)	Pengaruh Likuiditas, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Go Public pada Industri Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018	-Likuiditas -Kebijakan dividen -Profitabilitas -Harga Saham	4 Perusahaan <i>Go Public</i> pada Industri Manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018	- Likuiditas berpengaruh negatif terhadap harga saham pada perusahaan go public pada industry otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018 dan beberapa - Kebijakan dividen berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan go public pada industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 – 2018. Diharapkan perusahaan

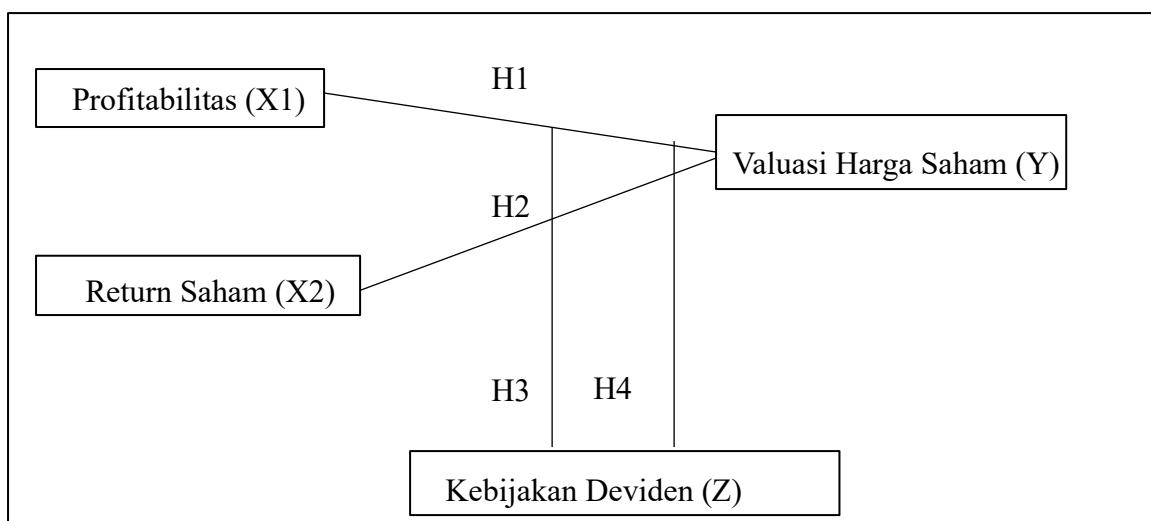
				<p>industry otomotif bisa mempertahankan dividen perusahaan agar permintaan para investor terhadap saham akan meningkat.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan go public pada industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 – 2018. Diharapkan perusahaan industri otomotif dapat mempertahankan laba saham untuk tetap menarik pandangan investor terhadap perusahaan.
Mohammad Sahel Mansur, Triska Dewi Pramitasari, Ida Subaida (2024)	Pengaruh EPS, DPS, dan NPM terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Energi yang terdaftar di BEI Periode 2019-2023 dengan nilai	<p><i>-Earning Per Share</i></p> <p>- <i>Dividend Per Share</i></p> <p>- <i>Net Profit Margin</i></p> <p>- <i>Firm Value</i></p> <p>- <i>Stock Prices</i></p>	<p>Populasi pada penelitian ini adalah 82 Perusahaan subsektor energi dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> - EPS berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham - DPS berpengaruh negative namun tidak signifikan terhadap Harga Saham

	perusahaan sebagai Variabel Moderating		periode tahun 2019-2023	<ul style="list-style-type: none"> - NPM berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Harga Saham - Nilai perusahaan secara positif signifikan memoderasi pengaruh EPS terhadap Harga Saham
Yulia Pebrianti (2020)	Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Indeks LQ 45 Bursa Efek Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> -Rasio Profitabilitas -Kebijakan Dividen -Harga Saham 	Sampel penelitian ini adalah perusahaan ber-indeks LQ 45	<ul style="list-style-type: none"> - Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham - EPS berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham - DPR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham - Yield tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham

2.3 Model Konseptual Penelitian

Kerangka konseptual atau kerangka berpikir merupakan sebuah dasar pemikiran dari penelitian yang akan dilakukan yang disintesiskan dari fakt, observasi, maupun kajian kepustakaan. Selain itu kerangka berpikir merupakan perlengkapan peneliti untuk menganalisis perencanaan dan berargumentasi kecenderungan asumsi tersebut (Syahputri et al., 2023). Variabel moderating merupakan sebuah variabel yang dapat memperkuat atau dapat memperlemah hubungan antara variabel satu (dependent) dengan variabel yang lain (independent). Dalam variabel moderating ini mempunyai pengaruh terhadap sifat atau arah hubungan antar variabel sifat atau arah hubungan tersebut dapat bersifat positif atau bahkan bersifat negatif. Oleh karena itu variabel moderating ini disebut juga sebagai variabel *contingency variabel* (Liana, 2009). Dalam penelitian ini penulis ingin menjelaskan pengaruh profitabilitas, return saham terhadap valuasi harga saham dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi

Gambar 2. 1 Model Kerangka Konseptual



2.4 Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Pengaruh profitabilitas terhadap valuasi harga saham

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang memberikan gambaran perusahaan dalam mendapatkan laba yang kemudian dibagikan kepada para pemegang saham. Untuk pengukur kinerja perusahaan melalui rasio profitabilitas

perusahaan dapat menggunakan *return on asset* (ROA), *return on assets* dapat dikatakan sebagai salah satu rasio profitabilitas yang dapat memberikan gambaran seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan cara memaksimalkan aset yang dimiliki oleh perusahaan (Simatupang & Sudjiman, 2020)

Penelitian yang dilakukan oleh Mahdi Hendrich (2020) menyimpulkan bahwa *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di negara Indonesia.

H1 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham

2.4.2 Pengaruh return saham terhadap valuasi harga saham

EPS (*Earning Per Share*) dapat diartikan sebagai rasio yang memberikan gambaran perbandingan antara sebuah laba perusahaan dengan jumlah saham yang beredar. EPS akan menjadi perhatian utama bagi para investor apabila para investor tersebut mempunyai tujuan investasi untuk jangka waktu yang panjang, selain itu EPS dapat memberikan gambaran prospek laba atau earning perusahaan di masa yang akan datang (Desiyanti, 2017)

Penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Sahel Mansur, Triska Dewi Pramitasari, dan Ida Subaida (2024) menyimpulkan bahwa *earning per share* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham

H2 : Return saham berpengaruh positif terhadap harga saham

2.4.3 Kebijakan dividen memoderasi profitabilitas terhadap valuasi harga saham

Kebijakan dividen merupakan sebuah kebijakan yang akan diambil oleh seorang manajemen keuangan untuk menentukan seberapa besar laba yang akan dibagikan kepada para pemegang saham baik dalam bentuk dividen tunai, *dividen smoothing*, dividen saham, pemecahan saham maupun penarikan kembali saham yang beredar. Kebijakan tersebut diambil untuk memastikan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan semua atau akan dibagi dalam perbandingan

tertentu untuk dividen serta sisanya akan disimpan sebagai laba yang ditahan perusahaan untuk kepentingan dimasa yang akan mendatang (Darmawan, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Mohamad Rizal Nur Irawan, Iva Milatul Chanifah & Eka Fais Wahyuli (2021) menyimpulkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan *go public* pada industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh (Simatupang & Sudjiman, 2020) yang menyampaikan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap harga saham, yang artinya apabila terjadi kenaikan pada rasio DPR (*dividen Payout Ratio*) maka akan terjadi kenaikan juga pada harga saham. Serta diperkuat kembali oleh peneliti yang dilakukan oleh (Ramadhani, jovial budi ; Hamdani, lalu ; AP, 2020) yang menyimpulkan bahwa kebijakan dividen mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap harga saham, interaksi yang dimiliki antara kebijakan dividen dengan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

H3: Kebijakan dividen memoderasi profitabilitas terhadap valuasi harga saham

2.2.4 kebijakan dividen memoderasi return saham terhadap valuasi harga saham

Return saham merupakan salah satu faktor utama yang dapat memotivasi seorang investor memberikan modalnya kepada perusahaan sebagai investor. Pertumbuhan *Earning per Share* dari sebuah perusahaan menjadi ukuran penting kinerja suatu perusahaan, karena hal tersebut menunjukkan seberapa banyak modal yang dihasilkan oleh perusahaan untuk pemegang sahamnya, pada umumnya *Earning per Share* yang tinggi dapat menjadi tanda bahwa profitabilitas yang lebih baik dibanding dengan *Earning per Share* yang rendah (Pebrianti, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Yulia Pebrianti (2020) menyimpulkan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham, akan tetapi DPS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan Yield tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham

H4 : Kebijakan dividen memoderasi return saham terhadap valuasi harga saham